



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## . Bab 3

### Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Pada pelaksanaan kerja magang di lapangan, penulis melaksanakan kerja magang di Bagian Hubungan Masyarakat Pemerintahan Kota Tangerang, di Sub Bagian Pemberitaan dan Analisis Media serta di bawah bimbingan Mulyanto, S.Sos sebagai Kassubag Peliputan dan Dokumentasi. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh penulis secara rutin selama proses kerja magang berlangsung adalah penulis dilatih untuk mengerjakan pekerjaan seperti media monitoring, klipping berita, menganalisa opini publik serta menjadi admin dari akun @HumasTangerang, selanjutnya penulis juga mendokumentasikan kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan Bagian Humas yang dilakukan di sekitar instansi tersebut.

#### 3.2. Tugas yang dilakukan

Tugas yang dilakukan harus membutuhkan ketelitian dan kerjasama dari berbagai individu sehingga tidak menimbulkan kesalahan, dimana setiap tugas dan aktivitas yang dijalankan atau dikerjakan telah mengatasnamakan lembaga pemerintah dan bukan pribadi saja, oleh sebab itu terdapat tanggung jawab besar dalam setiap tugas yang dijalankan oleh penulis.

Dalam kesehariannya ada beberapa tugas utama yang dilakukan penulis dalam melakukan praktek kerja magang. Tugas utama ini merupakan hal yang penting dilakukan oleh penulis sebagai salah satu cara Humas dalam mengelola opini publik, tugas tersebut yaitu :

1. *Media Relations*
2. *Online PR*
3. *Public Opinion Analysis*
4. *Produksi Media PR*

Ketiga tugas ini merupakan sebuah tugas yang sangat berkaitan dengan apa yang dilakukan PR dan sangat berkaitan erat dengan mata kuliah yang sudah diajarkan dikampus sehingga penulis mempunyai kesempatan untuk mempraktekan teori ini di dalam keseharian praktek kerja magang.

Untuk mengurangi kesalahan dalam bekerja serta apabila ada pekerjaan yang tidak dimengerti oleh penulis, maka penulis pun mengambil langkah untuk bertanya kepada pembimbing lapangan bahkan terhadap pegawai lainnya. Dengan adanya langkah – langkah yang dilakukan penulis terhadap suatu pekerjaan diharapkan pekerjaan yang dilakukan penulis bisa memberikan manfaat bagi isntansi, tempat berlangsungnya kerja magang

Tabel dibawah ini merupakan ruang lingkup kerja yang dilakukan penulis saat melakukan kerja magang di Pemerintahan Kota Tangerang.

**Tabel 3.1 Aktivitas Selama Praktik Kerja Magang**

Minggu Ke-1	Jenis Pekerjaan
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Monitoring</i> berita dan opini publik yang terkait dengan Pemerintahan Kota Tangerang di berbagai media massa</li> <li>• Membuat Klipping Berita</li> <li>• Memasang berita dari berbagai media sosial lalu mem <i>posting</i> berita tersebut ke akun twitter @HumasTangerang</li> <li>• Analisis opini publik yang dikumpulkan dari hasil media monitoring media massa dan media online yang lalu dikirimkan kepada staff</li> <li>• Menghadiri rapat bersama Komunitas untuk acara Ulang Tahun Kota Tangerang dalam event Pesta Komunitas 2015</li> <li>• Diskusi bersama Kassubag Peliputan dan Dokumentasi, Mulyanto, S.Sos</li> </ul>

2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Monitoring</i> berita dan opini publik yang terkait dengan Pemerintahan Kota Tangerang di berbagai media massa</li> <li>• Membuat Klipping berita</li> <li>• Memasang berita dari berbagai media sosial lalu mem <i>posting</i> berita tersebut ke akun twitter @HumasTangerang</li> <li>• Analisis opini publik yang dikumpulkan dari hasil media monitoring media massa dan media online yang lalu dikirimkan kepada staff</li> <li>• Report Documentation kegiatan SETDA Tangerang</li> <li>• Menghadiri rapat Tangerang Expo 2015</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Monitoring</i> berita dan opini publik yang terkait dengan Pemerintahan Kota Tangerang di berbagai media massa</li> <li>• Membuat Klipping Berita</li> <li>• Memasang berita dari berbagai media sosial lalu mem <i>posting</i> berita tersebut ke akun twitter @HumasTangerang</li> <li>• Analisis opini publik yang dikumpulkan dari hasil <i>media monitoring</i> media massa dan media online yang lalu dikirimkan kepada staff</li> <li>• Menghadiri acara makan siang bersama staff Bagian Humas</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Monitoring</i> berita dan opini publik yang terkait dengan Pemerintahan Kota Tangerang di berbagai media massa</li> <li>• Membuat klipping berita</li> <li>• Memasang berita dari berbagai media sosial lalu mem <i>posting</i> berita tersebut ke akun twitter @HumasTangerang</li> <li>• Media Coverage</li> <li>• Memasukan press release ke webiste SETDA Tangerang</li> </ul>

5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Monitoring</i> berita dan opini publik yang terkait dengan Pemerintahan Kota Tangerang di berbagai media massa</li> <li>• Membuat klipping berita</li> <li>• Memasang berita dari berbagai media sosial lalu mem <i>posting</i> berita tersebut ke akun twitter @HumasTangerang</li> <li>• Analisis opini publik yang dikumpulkan dari hasil <i>media monitoring</i> media massa dan media online yang lalu dikirimkan kepada staff</li> <li>• <i>Media Coverage</i></li> <li>• Memasukan <i>press release</i> ke webiste SETDA Tangerang</li> <li>• <i>Report Documentation</i> PESTA Tangerang 2015</li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Memonitoring</i> berita dan opini publik yang terkait dengan Pemerintahan Kota Tangerang di berbagai media massa</li> <li>• Memasang berita dari berbagai media sosial lalu mem <i>posting</i> berita tersebut ke akun twitter @HumasTangerang</li> <li>• Analisis opini publik yang dikumpulkan dari hasil <i>media monitoring</i> media massa dan media online yang lalu dikirimkan kepada staff</li> <li>• <i>Report Documentation</i> Tangerang Expo 2015</li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Monitoring</i> berita dan opini publik yang terkait dengan Pemerintahan Kota Tangerang di berbagai media massa</li> <li>• Membuat klipping berita</li> <li>• Memasang berita dari berbagai media sosial lalu mem <i>posting</i> berita tersebut ke akun twitter @HumasTangerang</li> <li>• Analisis opini publik yang dikumpulkan dari hasil media monitoring media massa dan media online yang lalu dikirimkan kepada staff</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Report Documentation</i> Event Tangerang Color Run</li> </ul>
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Monitoring</i> berita dan opini publik yang terkait dengan Pemerintahan Kota Tangerang di berbagai media massa</li> <li>• Memasang berita dari berbagai media sosial lalu mem <i>posting</i> berita tersebut ke akun twitter @HumasTangerang</li> <li>• Analisis opini publik yang dikumpulkan dari hasil media monitoring media massa dan media online yang lalu dikirimkan kepada staff</li> </ul>

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

#### 3.3.2. Tabel Pelaksanaan

No	Jenis pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan
1	<i>Media Monitoring</i>	Memonitoring semua beritadari media massa tentang organisasi
2	Membuat klipping berita	Mengklipping semua hasil dari media monitoring yang berkaitan dengan organisasi lalu diserahkan kepada staff humas
3	<i>Social Media Contributor</i>	Menjadi salah admin twitter dari akun @HumasTangerang yang langsung dikepalai oleh petinggi Humas Tangerang
4	<i>Public Opinion Analysis</i>	Menganalisa semua kumpulan hasil berita dari media online dan media cetak untuk menemukan opini publik terkait dengan organisasi

5	<i>Report Documentation</i>	Memberikan hasil dokumentasi yang dilakukan saat event
6.	<i>Media Coverage</i>	Mengumpulkan hasil berita yang diliput oleh berbagai media sebagai hasil dari sebuah event

### 3.3.3.1. *Media Relations*

*Media Relations* merupakan sebuah cara PR untuk melakukan adanya hubungan eksternal dengan para stakeholder internal dari Humas itu sendiri. Menurut DR. Yosol Iriantara (2008, h.208) dalam bukunya yang berjudul *Media relations; media monitoring* atau pemantauan media, pada dasarnya merupakan kegiatan apa yang dilaporkan oleh media. Dalam memantau media biasanya dilakukan kegiatan – kegiatan seperti :

- Tabulasi setiap hari
- Menelaah berita - berita tersebut untuk menentukan apakah organisasi diberitakan secara positif atau negatif
- Menilai apakah berita tersebut memuat pesan yang disampaikan organisasi
- Mengidentifikasi pesan – pesan yang disampaikan organisasi disiarkan media
- Menilai isu – isu tertentu yang menjadi perhatian media
- Menilai bagaimana reaksi stakeholder terhadap berita yang disiarkan media

Aktivitas rutin penulis sebagai pegawai magang adalah melakukan *media monitoring*. Dalam melakukan kegiatan *media monitoring* penulis melakukan hal dari point pertama sampai dengan point kelima, point ke enam dilakukan oleh pegawai Bagian Humas Kota Tangerang karena kewenangan tersebut tidak dimiliki oleh penulis. Kegiatan media monitoring ini dilakukan untuk mengetahui besaran liputan yang dilakukan terkait dengan organisasi. Berita – berita yang terkait dengan Walikota Tangerang contohnya adalah berita tentang

diadakannya rapat yang diadakan Oleh Gubernur Jakarta Basuki Tjahaya Purnama tentang pembangunan KRL dan juga pembangunan transportasi massal dengan Walikota Tangerang, lalu adanya rapat dengan seluruh Petinggi JABODETABEK terkait dengan adanya dana hibah dari Gubernur Jakarta terkait dengan pengurangan kemacetan.

Lalu dilakukanlah *media coverage*, *media coverage* dilakukan oleh penulis apabila ada sebuah event yang dilakukan oleh Walikota Tangerang dan secara intens diliput oleh berbagai media massa yang selanjutnya diberitakan secara terus menerus. Dalam acara HUT Kota Tangerang berbagai kegiatan dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk meramaikan acara Kota Tangerang. Pada bulan febuari juga dilakukan *media coverage* pada saat rapat dengan pimpinan dari JABODETABEK tentang masalah transportasi umum. Media coverage ini dibuat dengan menyatukan semua berita – berita terkait dengan peristiwa yang ada mulai dari media cetak maupun media online yang selanjutnya dimasukan kedalam tabel – tabel sebagai bentuk pemberitaan.

UMMN



## Media yang dimonitor

No	Media cetak
1	Tangerang Express
2	Banten POS
3	Kompas
4	Pos Kota
5	Kontan
6	Suara Pembaruan
7	Koran Sindo
8	Jakarta POST

No	Media Online
1	tempo.com
2	detik.com
3	kompas.com
4	bisnis.com
5	viva.co.id

Aktivitas media relations yang selanjutnya dilakukan setelah media monitoring adalah adanya pembuatan klipping berita. Klipping berita ini merupakan sebuah media internal yang ada di dalam Bagian Humas. Klipping berita ini dikerjakan setelah mendapatkan berita yang didapat dari *media monitoring*. Hasil dari klipping berita ini berupa sebuah laporan yang berisi tentang berita dan opini publik yang dikeluarkan oleh media yang memiliki keterkaitannya dengan Pemerintahan Kota Tangerang serta Walikota Tangerang.

Hal – hal yang dilakukan pada saat proses pembuatan klipping berita

- Memonitor berita dan opini publik yang ada kaitannya dengan Pemerintahan Kota Tangerang di media massa online maupun cetak.
- Berita yang telah ditemukan lalu di gunting dan lalu di scan di komputer sehingga berita tersebut masuk ke *database* Divisi Humas
- Setelah discan dan dimasukkan ke dalam komputer lalu berita tersebut dikumpulkan dan ditempel di kertas yang nantinya dijadikan laporan dan diserahkan kepada staff Humas untuk diberikan kepada Walikota.

Penulis dalam aktivitasnya melakukan monitoring berita terlebih dahulu di pagi hari menggunting berita tersebut dengan rapi yang nantinya akan discan dan dimasukkan ke dalam database komputer bagian Humas Kota Tangerang. Pembuatan klipping berita ini bertujuan untuk mempermudah dalam mencari dan menganalisa opini publik yang ada di masyarakat dan juga divisi humas dapat mengetahui seberapa besar opini publik yang bersifat negatif dan positif di Kota Tangerang.

### **3.3.3.2. Online PR**

Adanya teknologi yang maju di zaman digital ini mampu membuat teknologi komunikasi berkembang dengan sangat pesat dan hampir semua individu menggunakan media sosial sebagai salah satu cara mereka untuk berkomunikasi di zaman yang serba digital. Oleh karena itu Humas Kota Tangerang menggunakan media sosial sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi dengan mereka, hal ini sangat sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Julius Onggo (2004, h.2) bahwa Cyber PR atau Online PR merupakan sebuah

kegiatan PR yang menggunakan internet sebagai cara untuk membangun komunikasi. Media Internet digunakan untuk membuat sebuah merek serta memelihara kepercayaan publik serta mempunyai adanya desain yang interaktif untuk mencapai *stakeholder* eksternal.

Salah satu media sosial yang dipakai dalam menjangkau para komunikan eksternal adalah twitter disini Humas melakukan komunikasi strategis dengan para *stakeholder* eksternal sehingga dalam menulis sesuatu di media sosial perlu adanya strategi untuk melakukan penetrasi *key message* kepada para stakeholder. Menurut Thomas S. Bivins (2008, h.304) dalam bukunya Public Relation Writting bahwa adanya perkembangan teknologi tidak hanya membantu organisasi untuk melebarkan *stakeholdernya* tetapi juga membantu mereka membuat mengolah pesan dan cara kita untuk berkomunikasi. Dalam menulis di *social media contributor* ada beberapa tahapan yang terbukti efektif dalam PR *writtings* (2008, h.30) yaitu :

- Brainstorming

Tahapan ini diperlukan untuk mendapatkan ide dan juga mentimulasi adanya kreativitas dalam cara berfikir sebelum adanya proses penulisan dimulai.

- Writting

Tahapan penulisan ini merupakan sebuah hasil proses dari brainstorming dan menuangkan ide – ide anda dalam sebuah tulisan.

- Proofreading and Editing

Adanya editing dengan baik dan benar setelah menulis sesuatu adalah suatu keharusan ini digunakan untuk meminimalisir kesalahan dalam pengejaan dan juga memberikan kesempurnaan dalam penyampaian informasi

Dalam menjalani peranan sebagai *social media contributor* penulis melakukan cara – cara tersebut untuk membantu penulis melakukan penyampaian informasi dan komunikasi yang sempurna dan efektif kepada publik yang

bersangkutan dengan publik Kota Tangerang . Penulis biasanya mengambil berita yang berkaitan dengan organisasi dari beberapa sumber internal maupun external lalu menulis serta melakukan editing sendiri. Contoh berita yang diambil seperti perbaikan infrastruktur seperti jalan kota, lampu jalanan, taman kota, dan marka jalan. Lalu adanya berita tentang HUT Kota Tangerang 2015 seperti acara pembukaan, Tangerang Expo 2015, malam kesenian Kota Tangerang, Tangerang Cullinary Fest.

#### **3.3.3.3. Public Opinion Analysis**

Opini merupakan sebuah ekspresi tentang sikap mengenai suatu masalah yang dapat menimbulkan pendapat yang berbeda – beda. Opini berasal dari individu yang diungkapkan oleh para anggota sebuah kelompok yang pandangannya bergantung pada pengaruh – pengaruh yang dilancarkan kelompok tersebut (Nova, 2014, h.143). Dengan adanya berbagai pendapat yang dilancarkan oleh para individu terbentuklah sebuah opini publik yang merupakan hasil dari berbagai opini, opini tersebut bisa membentuk hal yang positif dan juga hal yang negatif.

Adanya opini negatif dan positif inilah yang nantinya akan dianalisis oleh penulis. Dalam aktivitasnya penulis membuat matrik dan juga laporan analisis tertulis yang terkait dengan opini publik yang terdapat di *media monitoring* media massa yang dilakukan setiap pagi di kantor Bagian Humas Kota Tangerang. Hal ini nanti akan digunakan untuk mengukur suatu kebijakan Perda, image dan reputasi, serta event yang ada di Kota Tangerang.

#### **3.3.3.4. Produksi Media PR**

Produksi dalam pengertiannya adalah merupakan sebuah kegiatan dalam menciptakan dan menambahkan kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa, kegiatan dimana dibutuhkan faktor-faktor produksi komunikasi (Assauri, 2002, h.7). Adanya proses produksi ini membuat sebuah Komunikasi yang dilakukan PR lebih berarti dengan munculnya produk atau barang yang menunjang kegiatan komunikasi kepada para stakeholder dari Humas Pemkot Tangerang, salah satu proses produksi yang dilakukan adalah *report documentation*.

Dalam melakukan aktivitas *report documentation* pekerjaan yang dilakukan adalah melakukan pendokumentasian foto dan video yang ditujukan kepada ikon Kota Tangerang yang penting seperti Walikota, Wakil Walikota, Sekertaris Daerah serta peristiwa atau event yang berhubungan dengan Kota Tangerang. Semua hasil foto ini akan dikumpulkan yang nantinya akan dipindahkan dan disimpan ke dalam komputer database Bagian Humas Kota Tangerang.

Sebagai pegawai magang Humas Kota Tangerang yang dilakukan dalam *report documentation* adalah mendapatkan tugas untuk meliput adanya kegiatan penting seperti aktivitas Sekertaris Daerah, event Tangerang Expo, event Tangerang Color Run, Pembukaan HUT Kota Tangerang serta Pesta Komunitas. Hasil foto ini diserahkan kepada Kassubag Pemberitaan dan Dokumentasi untuk diproses ke dalam database Humas Kota Tangerang. Fungsi dari *report documentation* ini adalah untuk menjadi sebuah bukti yang nantinya akan digunakan apabila ada sebuah keperluan yang menggunakan foto atau video serta menjadi informasi bagi publik yang membutuhkan

### **3.3.2. Kendala yang Ditemukan**

Dalam kegiatan praktik kerja magang penulis menemui berbagai kendala dalam menjalankan kegiatan *public relations* , dengan adanya kendala menyebabkan pekerjaan yang dilakukan oleh penulis terkadang tidak maksimal. Salah satu contoh kendala yang dihadapi pada saat praktik kerja magang adalah tugas *report documentation*. Kendala kamera digital milik Bagian Humas rusak menjadi salah satu hambatan terjadinya ketidakefisienan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh penulis sehingga ada beberapa momen penting dari sebuah event terlewatkan sehingga pekerjaan yang dilakukan penulis kurang memuaskan.

Kendala yang terjadi selanjutnya adalah kurangnya komputer sebagai salah satu alat penunjang *social media contributor*, karena terbatasnya akses komputer yang ada di ruang Bagian Humas membuat pekerjaan penulis sebagai *social media contributor* mengalami sedikit hambatan dan banyaknya kerusakan

di komputer membuat terkadang komputer di ruang Bagian Humas mengalami *error*.

### 3.3.3. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk kendala seperti masalah *report documentation* penulis memakai sumber kamera yang lain seperti kamera *handphone* untuk mendapatkan momen penting pada sebuah event walaupun kualitas gambarnya rendah tetapi tetap tidak melewatkan momen yang penting dari sebuah event tersebut sehingga dengan adanya sumber kamera yang lain tersebut penulis tetap dapat secara efektif melakukan tugas *report documentation* dengan baik tanpa melewatkan sedikit momen yang penting.

Untuk kendala sepertinya kurangnya komputer untuk melakukan pekerjaan *social media contributor* penulis membawa laptop sebagai alat penunjang kegiatan *social media contributor*. Dengan adanya laptop personal penulis tidak perlu lagi mengandalkan komputer bagian Humas sehingga pekerjaan yang dilakukan penulis dapat berjalan secara lancar.

UMMN